

Picu Semangat, Tingkatkan Performa, Buktikan Komitmen

**TONA
NADENGGAN**

Vol. 5 | 2021





Sambutan Manajemen

Prestasi demi prestasi terus diukir PT Agincourt Resources (PTAR). Tidak hanya penghargaan skala nasional, penghargaan skala internasional pun berhasil diraih. Ini menjadi bukti pencapaian kinerja lingkungan dan sosial serta keseriusan PTAR dalam menjalankan komitmen berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Sepanjang akhir tahun ini, tercatat di antaranya empat penghargaan yang berhasil diraih PTAR. Juara pertama pada kategori Wajib Bayar dengan tingkat kepatuhan pembayaran tertinggi sub kategori perusahaan Pemegang Kontrak Karya di ajang Penghargaan Subroto 2021 Bidang Kepatuhan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Mineral dan Batubara. Selanjutnya, Piagam Penghargaan Utama untuk Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Minerba dalam



Muliady Sutio
Presiden Direktur
PT Agincourt Resources (PTAR)

ajang Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Minerba yang Baik tahun 2021, Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) Covid-19 di Tempat Kerja kategori Gold dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, serta Silver Award atas laporan tahunan perusahaan 2020 di ajang Australasian Reporting Awards 2021.

Ulasan lengkap dapat Anda baca di rubrik Sorotan edisi kali ini. Jangan lupa juga untuk menyimak dukungan PTAR terhadap kemajuan pertanian Tapanuli Selatan dengan memfasilitasi pemberian sertifikasi profesi kepada 30 Penyuluh Pertanian Lapangan di rubrik Liputan khusus.

Selamat membaca!

MARTABE SAFETY TRACK



LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate.
Jumlah kecelakaan yang berakibat kehilangan waktu kerja pada jadwal kerja selanjutnya *Lost Time Injure* (LTI) dikalikan dengan 1.000.000 dibagi dengan jumlah hari kerja saat itu

TRIFR = Total Recordable Injury Frequency Rate.
Jumlah kecelakaan dari *Lost Time Injure* (LTI) dan *Medical Treatment Injure* (MTI) dikalikan dengan 1.000.000 dibagi dengan jumlah hari kerja saat itu

PT Agincourt Resources (PTAR) menerapkan penghitungan dengan perputaran jam kerja 12 bulan

Daftar Isi

Sambutan Manajemen	3
Sorotan	4
Pojok Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)	10
Bingkai Peristiwa	13
Liputan Khusus	17
Sehat & Bugar	20
Galeri Martabe	22

Tona Nadenggan menerima saran dan kritik, sumbangan artikel, foto, dan tulisan yang padat, bersifat membangun, menjangkau komunitas yang luas, dan berkaitan dengan peristiwa terkini. Artikel ditujukan melalui email: Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com.

Tentang Tona Nadenggan

Tona Nadenggan adalah buletin informasi milik PT Agincourt Resources (PTAR).

Diterbitkan oleh

Departemen Komunikasi Korporat

Penasihat

Muliady Sutio, Sanny Tjan

Penanggung Jawab Redaksi

Reni Radhan, Katarina Siburian Hardono

Redaksi

Teresia Prahesti, Cepi Setiadi, Febriany Putri

Kontributor

Dedy Bugis, Tia Manurung, Nova Mailinda, Paisal Harahap, Tim OHS

Tona Nadenggan adalah publikasi resmi perusahaan. Seluruh konten di dalamnya (berita, artikel, gambar/foto) harus secara langsung menginformasikan dan mendukung operasional perusahaan. Komunikasi Korporat bertanggung jawab penuh untuk mengelola, mengatur, dan mengontrol sesuai persetujuan manajemen.



Tunjukkan Prestasi: PT Agincourt Resources (PTAR) Raih Empat Penghargaan di Tingkat Nasional & Internasional

PT Agincourt Resources (PTAR) meraih juara pertama pada Bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Mineral dan Batubara kategori Wajib Bayar dengan tingkat kepatuhan pembayaran tertinggi sub kategori perusahaan Pemegang Kontrak Karya (KK) di ajang bergengsi nasional, Penghargaan Subroto 2021.

Penganugerahan penghargaan ini dilakukan secara daring oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif yang diterima oleh Direktur Hubungan Eksternal PTAR, Sanny Tjan.

Penghargaan Subroto, yang mengambil nama dari Prof. Subroto, Menteri Pertambangan dan Energi 1978-1988, digagas pada tahun 2017 dan merupakan penghargaan tertinggi di sektor energi dan sumber daya mineral, yang diberikan kepada para pemangku kepentingan yang memiliki kinerja terbaik dalam memajukan sektor ESDM di Indonesia.

Tahun 2021, merupakan tahun keempat penyelenggaraan Penghargaan Subroto, yang diatur dalam Keputusan Menteri ESDM No: 172.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang

Penghargaan Subroto, dan disahkan pada 13 September 2021. Ajang Penghargaan Subroto berlangsung pada Selasa, 28 September 2021 dan merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-76 yang mengangkat tema "Energi Tumbuh Energi Tangguh". Dalam penyelenggaraannya kali ini, terdapat 104 pemenang dari 11 Bidang Penghargaan.

Menteri ESDM Arifin Tasrif menyatakan, dari tahun ke tahun sektor ESDM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Di tengah kondisi pandemi yang mulai terkendali, kinerja ESDM mulai bangkit dan menunjukkan peningkatan dengan kebijakan dan capaian strategis antara lain, hingga Juli tahun ini kontribusi sektor ESDM dalam penerimaan negara telah mencapai Rp141 triliun atau

lebih tinggi 103% dibanding periode yang sama pada tahun lalu, di mana realisasi investasi ESDM hanya mencapai USD12,3 miliar.

Sebelumnya, PTAR juga pernah meraih penghargaan yang sama pada tahun 2019. Direktur Hubungan Eksternal PTAR Sanny Tjan menyatakan penghargaan ini merupakan buah komitmen PTAR untuk terus berkontribusi dan menunaikan kewajiban dalam hal PNBP, yakni mulai dari pembayaran royalti, jaminan reklamasi, hingga jaminan penutupan tambang. "Kami bangga menjadi bagian dari pemangku kepentingan di sektor ESDM yang dianggap telah melakukan kinerja yang sangat baik khususnya dari sisi kepatuhan dalam pelaporan, pembayaran royalti, jaminan reklamasi, dan jaminan tutup tambang yang sesuai nilai dan tepat waktu," kata Sanny.



PTAR, lanjut Sanny, tidak hanya berkontribusi untuk PNPB. Selama tahun 2020, PTAR mampu mendistribusikan sebesar USD1,9 juta untuk program pengembangan masyarakat yang sebagian besar difokuskan pada pencegahan dan penanggulangan dampak pandemi Covid-19, seperti peningkatan fasilitas, peralatan kesehatan, dan paket sembako, juga pada inisiatif untuk melaksanakan Rencana Pengelolaan Masyarakat PTAR, seperti dukungan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hubungan masyarakat, dan kegiatan pemberdayaan usaha lokal.

Kemudian, pada Rabu, 29 September 2021, masih dalam rangkaian acara Peringatan Hari Jadi Pertambangan ke-76, PTAR juga meraih penghargaan dalam ajang Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik tahun 2021 yang digelar oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Mineral dan Batubara Kementerian ESDM. PTAR dianugerahi Piagam Penghargaan Utama untuk Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara.

Dalam ajang ini, terdapat 11 kategori penghargaan yang diberikan kepada badan-badan usaha pertambangan yang telah menerapkan *good mining practices* atau kaidah teknik pertambangan yang baik sebagai bentuk tanggung jawab dan apresiasi pemerintah. Diharapkan, penghargaan ini dapat menjadi pendorong serta pemberi motivasi kepada para Kepala Teknik Tambang (KTT) untuk dapat mencapai prestasi setinggi-tingginya dalam pengelolaan Teknik Pertambangan, Pengelolaan Keselamatan Pertambangan, Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan, Pengelolaan Konservasi dan Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara.

“Terima kasih atas terselenggaranya acara ini sebagai ajang pemberian prestasi, apresiasi kepada badan usaha pertambangan dan badan usaha jasa pertambangan yang telah melakukan upaya untuk mematuhi kaidah teknis, melakukan konservasi sumber daya dan cadangan, menciptakan kondisi kerja yang aman, dan perlindungan terhadap lingkungan hidup dengan menerapkan praktik pertambangan yang baik dan benar, atau disebut *good mining practices*,” tutur Menteri ESDM Arifin Tasrif dalam sambutannya pada acara penyerahan penghargaan tersebut.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Dirjen Minerba KESDM) Ridwan Djamaluddin mengatakan bahwa penghargaan ini adalah bukti pertanggungjawaban pelaku usaha pertambangan kepada masyarakat. “Acara penghargaan ini sebagai bukti pertanggungjawaban kita kepada publik bahwa kegiatan pertambangan ini adalah industri yang kita upayakan sebaik-baiknya untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya. Selain itu juga menjaga keselamatan para pelakunya dan menjaga lingkungan dalam jangka panjang. Jadi *good mining practices* ini sesungguhnya adalah upaya kita mempertanggungjawabkan kegiatan kita semua, insan-insan pertambangan kepada publik,” tandas Ridwan.

Direktur Hubungan Eksternal PTAR Sanny Tjan mengutarakan, selama ini, perlindungan lingkungan dari dampak kegiatan operasional Tambang Emas Martabe yang dikelola oleh PTAR adalah salah satu prioritas tertinggi perusahaan. Tujuan utama pengelolaan lingkungan di Tambang Emas Martabe tetap tidak berubah sejak dimulainya kegiatan operasi, meliputi: perlindungan perairan hilir, pengelolaan *tailings* dan batuan sisa secara aman, pengelolaan air sisa proses

secara aman, pengelolaan dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, manajemen energi, kepatuhan hukum dan lingkungan, perlindungan keanekaragaman hayati, serta penutupan tambang secara aman dan stabil.

Sementara itu, beberapa hari sebelumnya, Rabu, 22 September 2021, PTAR juga dianugerahi Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) Covid-19 di Tempat Kerja kategori Gold (Emas) dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Sumut). Piagam penghargaan yang ditandatangani Gubernur Sumut Edy Rahmayadi tersebut diserahkan langsung oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara, H. Baharuddin Siagian, SH, M. Si. kepada Anny Nasution, tim Human Resources Department (HRD) PTAR yang hadir sebagai wakil perusahaan, di Padangsidempuan.

Baharuddin Siagian menyatakan penghargaan ini diberikan kepada PTAR sebagai apresiasi atas berbagai langkah dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan kerja Tambang Emas Martabe. “Tujuan diberikannya Piagam Penghargaan ini untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 di tempat kerja dan memotivasi perusahaan-perusahaan untuk tetap konsisten dan disiplin dalam pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19. Penilaian penghargaan ini dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumut dengan sangat ketat, yakni memastikan bahwa data laporan sesuai dengan program yang sudah diterapkan dalam pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di lingkungan kerja perusahaan serta kepatuhan dalam mengikuti protokol kesehatan dari Kementerian Kesehatan maupun dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD),” kata Baharuddin.

“Dari ratusan kandidat hanya ada 21 perusahaan yang mendapatkan penghargaan Gold, di antaranya adalah PTAR,” lanjut Baharuddin. Menurutnya, PTAR sangat berkomitmen dalam hal penanggulangan Covid-19 di lingkungan kerja. “Apa yang

Praktik Penambangan yang Aman: 18 Tips Keamanan Tambang

Terlepas dari kemajuan teknologi dan lingkungan kerja, pertambangan tetap menjadi salah satu pekerjaan yang paling menantang dan berbahaya. Tingkat kecelakaan kerja di pertambangan bahkan cenderung lebih tinggi dari industri lain.

Berikut adalah 18 tips keamanan yang dapat meningkatkan potensi keselamatan tambang.

1. Prioritaskan Perencanaan

Membuat perencanaan yang baik dalam melakukan pekerjaan dapat membantu proses kerja berjalan dengan lebih lancar dan melindungi kesejahteraan seluruh pekerja. Saat ini, analisis area tambang dapat lebih mudah dilakukan dengan teknologi penambangan, sehingga akan memudahkan dalam mengeksplorasi berbagai skenario.

2. Pertahankan Standar yang Ketat

Tanamkan rasa tanggung jawab dalam diri setiap pekerja untuk melakukan inspeksi rutin dan melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan pertambangan. Selain itu, mendorong umpan balik dari pekerja akan dapat menciptakan pengaturan keselamatan yang lebih baik lagi.

3. Kenakan Alat Pelindung Diri

Perlindungan dari kepala hingga kaki dapat melindungi penambang dari benturan, bahan kimia, dan suhu ekstrem. Jangan lupa untuk selalu memakai peralatan sebelum memasuki zona berbahaya.

4. Perhatikan Pemeliharaan Peralatan

Peralatan yang tua atau rusak dapat menimbulkan bahaya di lokasi tambang.

Hal ini dapat dicegah dengan melakukan pembersihan dan perbaikan rutin sehingga mesin tetap dalam kondisi optimal.

5. Tingkatkan Visibilitas

Visibilitas rendah dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, pastikan perangkat penerangan pribadi dan lampu stasioner dapat bertahan dalam segala kondisi cuaca untuk berjaga-jaga apabila terjadi pemadaman listrik yang tidak terduga.

6. Berhati-hati saat Mengangkat Barang

Pertambangan menuntut pekerjaan dan aktivitas berat yang dapat mengakibatkan tekanan yang tidak nyaman. Mengangkat beban berat dan mengangkat benda dalam jumlah besar, misalnya, dapat memberi tekanan pada punggung dan leher. Penggunaan alat bantu dan posisi yang benar saat mengangkat akan meminimalkan risiko cedera.

7. Kelola Tingkat Getaran dan Kebisingan

Ledakan terkontrol dalam penggalian akan bergema dan mengeluarkan suara keras. Mesin pertambangan yang kuat juga menambahkan elemen getaran dan kebisingan. Redam getaran serta kurangi intensitas suara dan guncangan dengan melakukan teknik pengeboran yang strategis.

8. Perhitungkan Suhu yang Sulit

Jam kerja yang panjang dalam suhu yang intens dapat melemahkan penambang, menyebabkan kelelahan, pusing, dan kebingungan. Hidrasi, pakaian pelindung yang memadai, dan istirahat berkala dapat mengurangi risiko stres dingin atau panas.

9. Ventilasi Gas Berbahaya

Uap berbahaya dapat muncul secara alami di tambang. Pekerja dapat menghirupnya dan menderita keracunan. Sistem ventilasi yang efektif akan meningkatkan aliran udara dan mengencerkan gas.

10. Tutup Lubang Bekas Galian yang Tak Terpakai

Lubang yang tidak dirawat dapat menjadi tempat akumulasi gas dan runtuh, kemudian memengaruhi lubang-lubang galian lain yang berdekatan. Menyegel lubang yang tidak terpakai akan meminimalkan risiko aliran gas memasuki jalur pertambangan yang digunakan.

11. Terapkan Tindakan Pencegahan Ledakan Batu

Perubahan lingkungan dan ledakan buatan manusia dapat menggeser batu-batuan pada dinding batu. Batu yang jatuh dapat menyerang pekerja dan menyebabkan cedera serius, jadi siapkan sistem pelindung. Mengikat jangkar dan penghalang di area rentan akan menahan pecahan batu untuk melindungi penambang.

12. Tetap Waspada Risiko Kebakaran

Bahan-bahan di tambang dapat meningkatkan risiko kebakaran. Karena lubang dan terowongan bawah tanah tertutup rapat, asap dan api dapat membesar dengan cepat bila sampai terjadi kebakaran. Siapkan peralatan pemadam kebakaran yang memadai, waspada stimulan kebakaran, dan latih pekerja untuk bereaksi cepat saat-saat awal kebakaran. Jangan lupa juga, kenakan alat pelindung diri tahan api.

13. Waspada Bahaya Debu

Perlindungan pernapasan juga penting karena penambang rentan terhadap masalah

paru-paru. Respirator dan masker ventilasi dapat menangkal kotoran di udara yang mungkin dihadapi penambang.

14. Ingatlah Keamanan Listrik

Kabel dan elektronik di tambang yang lembab dapat meningkatkan risiko sengatan listrik. Buatlah sistem pengaturan listrik yang rapi sehingga koneksi arus dapat diatur. Ikat kabel untuk mencegah kusut dan singkirkan dari jalan setapak untuk menghindari tersandung.

15. Bersiaplah untuk Kemungkinan Tergelincir dan Jatuh

Penambang berisiko tersandung atau jatuh dari tempat tinggi. Penambang juga dapat terpeleset pada cairan, lumpur, atau batu lepas saat berjalan. Oleh karena itu, kenakan alat pelindung diri yang memadai dan pastikan area tambang minim dari risiko terjadinya kecelakaan.

16. Pertimbangkan Potensi Cave-Ins (terjebak dalam keruntuhan)

Keruntuhan dapat terjadi kapan saja. Untuk mencegah pekerja terjebak, peraturan pertambangan harus dipatuhi. Penggunaan teknologi-teknologi terbaru di pertambangan juga dapat memperkuat keamanan dan struktur bawah permukaan.

17. Tekankan Komunikasi

Jalur komunikasi harus efektif sehingga pekerja dapat sesegera mungkin memperingatkan orang lain tentang area yang bermasalah atau bila terjadi kecelakaan.

18. Manfaatkan Pelatihan Profesional

Kehati-hatian pekerja bisa berkurang saat mereka terbiasa dengan rutinitas. Pengingat rutin tentang peraturan dapat menciptakan rasa tanggung jawab.

PT Agincourt Resources (PTAR) sangat menekankan kepada para karyawannya untuk tidak meremehkan setiap permasalahan yang terjadi di tempat kerja. Tetap waspada dan tetap tanggap, demi keselamatan dan kesehatan bersama. ■

Bingkai Peristiwa



Air Sisa Proses Tambang Emas Martabe Penuhi Standar Baku Mutu

Pada kegiatan diseminasi dan pengumuman hasil uji laboratorium air sisa proses periode triwulan IV/2020, I/2021, dan II/2021, yang diadakan secara virtual pada Jumat, 3 September 2021, diungkapkan bahwa air sisa proses Tambang Emas Martabe yang dialirkan ke Sungai Batangtoru telah memenuhi baku mutu sesuai standar yang ditetapkan pemerintah.

Setiap bulannya, PTAR melakukan pengambilan sampel dan pengukuran debit air sisa proses yang dibuang ke Sungai Batangtoru di *inlet* dan *outlet* pipa pembuangan. Kemudian Tim Terpadu yang terdiri dari perwakilan pemerintah daerah, ahli dari perguruan tinggi, perwakilan karyawan PTAR, serta perwakilan masyarakat di lingkaran tambang akan melakukan evaluasi setiap tiga bulan sekali sebagai upaya transparansi operasional yang dilakukan Tambang Emas Martabe.



Program Kebugaran Lansia Meningkatkan Mutu Kesehatan Masyarakat

Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Lembaga Pemberdayaan Perempuan Lanjut Usia (LPLPU) - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Puskesmas Batangtoru, dan Puskesmas Hutaraja, PTAR menyelenggarakan program Kebugaran Lansia di 15 desa/kelurahan lingkaran tambang dalam rangka peningkatan mutu kesehatan masyarakat. Program yang dilaksanakan selama 11 hari, sejak Rabu, 28 Juli 2021 hingga Selasa, 31 Agustus 2021 ini menawarkan berbagai kegiatan, di antaranya pemeriksaan penyakit tidak menular (PTM) yang meliputi gula darah, kolesterol, dan asam urat; uji kebugaran melalui metode *six minute walk test* atau metode Rockport Fitness Walking Test; konsultasi kesehatan melalui instrumen yang ada di Dinas Kesehatan; serta pengisian Kartu Menuju Bugar (KMB).



Bupati Tapanuli Selatan Dorong Batangtoru Jadi Lokasi Agrowisata

Sebagai upaya mengenal dan mengetahui lebih lanjut operasional Tambang Emas Martabe serta berbagai komitmen berkelanjutan yang dilakukan oleh perusahaan, Bupati Tapanuli Selatan H. Dolly Putra Parlindungan Pasaribu beserta para Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel) berkunjung ke Tambang Emas Martabe. Bupati dan rombongan mengunjungi *lookout* (penatapan), *pit* Ramba Joring, dan fasilitas pembibitan (*nursery*). Selain itu, Bupati Tapsel juga berkunjung ke beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan, yakni Sopo Daganak dan Aek Pahu. Kagum terhadap keberhasilan para petani binaan PTAR dalam membudidayakan pertanian organik beras merah dan hitam, Bupati Tapsel pun mendorong Aek Pahu untuk menjadi lokasi agrowisata.



Donasikan Mobil Rescue, PTAR Bantu Capai Tujuan Konservasi

Dalam mendukung dan memperkuat pengelolaan biodiversitas di Sumatra Utara, PTAR mendonasikan satu unit mobil penyelamat satwa senilai Rp430 juta kepada Yayasan Persamuan Bodhicitta Mandala Medan (YPBMM). Mobil yang dilengkapi dengan kandang satwa, peralatan penyelamatan, radio komunikasi, tenda kanvas *full-set*, pelindung kandang, dan *animal net* ini dikirim langsung ke Barumun Nagari Wildlife Sanctuary (BNWS), sebuah kawasan konservasi satwa liar, terutama gajah dan harimau sumatra, di Kabupaten Padang Lawas yang dikembangkan oleh YPBMM, dan siap digunakan. Dengan adanya donasi ini, diharapkan tujuan konservasi, khususnya di BNWS, dapat tercapai.



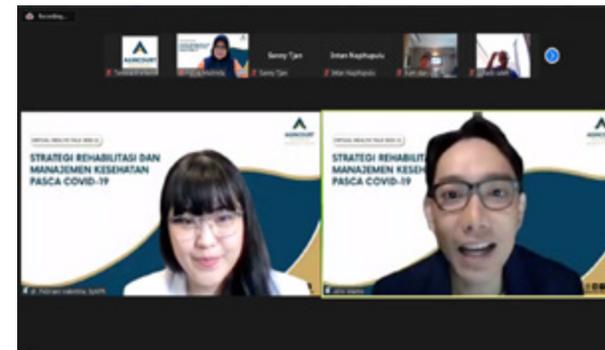
Pembangunan Dua Ruang Kelas, Bukti PTAR Peduli Pendidikan

Pada Sabtu, 11 September 2021, PTAR menyerahkan bantuan pembangunan dua unit ruang kelas beserta furnitur yang terstandarisasi untuk SDN No. 100702 Batangtoru. Acara yang digelar di SDN No. 100702 Batangtoru secara *offline* ini dilakukan dengan protokol Covid-19 yang ketat dan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan (Tapsel), Amros Karangmatua SH, Kepala Desa Napa, Komite Sekolah, dan perwakilan PTAR. Dengan dibangunnya ruang kelas yang terstandarisasi, diharapkan akreditasi sekolah meningkat, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman, dan jumlah anak putus sekolah di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru menurun. Lebih lanjut, indeks pendidikan formal di wilayah Kabupaten Tapsel pun diharapkan turut meningkat.



PTAR Gelar Pelatihan Digitalisasi Desa

Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPM), PTAR berkolaborasi dengan konsultan Bantu Desa untuk mengadakan pelatihan digitalisasi desa, sebuah konsep pengembangan desa dengan memanfaatkan teknologi dan informasi untuk mempermudah desa menjalankan fungsi pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakatnya. Pelatihan dilakukan selama 12 hari dan dimulai dengan sosialisasi yang diadakan pada Senin, 13 September 2021 di Sopo Daganak. Sebagai proyek percontohan, pelatihan ini menyasar empat desa di Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu Batuhula, Telo, Napa, dan Muara Hutaraja. Ke depannya, PTAR akan melanjutkan program ini di desa-desa lain, sebagaimana diungkapkan oleh Manager Community Relations PTAR, Masdar Muda Hasibuan.



Bernyanyi Bantu Percepat Kesembuhan Long Covid

Melalui aplikasi Zoom, PTAR kembali mengadakan Virtual Health Talk pada Kamis, 30 September 2021. Virtual Health Talk Sesi 11 yang bertema Strategi Rehabilitasi dan Manajemen Kesehatan Pasca Covid-19 ini dihadiri oleh sekitar 50 orang dari jajaran direksi, manajer, dan karyawan PTAR dengan pembicara dr. Febriani Valentina, SpKFR, spesialis rehabilitasi medis dari RS Mayapada dan dimoderatori oleh John Martin Tumbel. Dalam kesempatan ini, dr Febriani mengungkapkan bahwa bernyanyi merupakan salah satu cara yang menyenangkan untuk mempercepat kesembuhan *long covid*. "Karena bernyanyi bisa menguatkan otot-otot dan koordinasi pernapasan," jelasnya.



Bimbingan Belajar Khusus Pelajar Berprestasi dengan Keterbatasan Ekonomi

Pada Senin, 4 Oktober 2021, PTAR meluncurkan Program Pembelajaran Terfokus (bimbingan belajar) Persiapan Masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) Unggulan dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Unggulan Skala Nasional, bekerja sama dengan Yayasan Pelatihan Olimpiade Sains Indonesia (POSI). Program Bimbel yang diikuti oleh 30 pelajar SMP dan 50 pelajar SMA berprestasi dari keluarga kurang mampu yang berkomitmen melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi ini diselenggarakan di dua lokasi berbeda, di SMP Negeri 1 Batangtoru, untuk tingkat SMP, dan di SMA Negeri 1 Batangtoru untuk tingkat SMA. Program ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas akademis peserta didik sesuai standar di sekolah target sehingga mampu bersaing di tingkat lokal, regional, dan nasional.

PTAR Bantu Tingkatkan Produktivitas Pertanian Tapanuli Selatan Melalui Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian Lapangan



Dalam rangka meningkatkan kualitas pertanian, sekaligus mendukung pengembangan ekonomi lokal di Tapanuli Selatan, PT Agincourt Resources (PTAR), sebagai pengelola Tambang Emas Martabe, melaksanakan program sertifikasi profesi bagi 30 orang Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), yang terdiri dari 9 orang PPL dari Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Batangtoru, 6 orang PPL dari BPP Muara Batangtoru, dan 15 orang PPL dari BPP kecamatan lainnya di Tapanuli Selatan. Kegiatan yang diselenggarakan pada 5-7 Oktober 2021 ini merupakan kerja sama antara PTAR dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Selatan, Balai Pelatihan Pertanian Jambi, dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Sertifikasi profesi PPL tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PTAR terutama pada pilar Tingkat Pendapatan Riil dan Kemandirian Ekonomi. Sertifikasi ini dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan Undang-Undang (UU) No.16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K), Peraturan Menteri Pertanian No.45/Permentan/OT.140/4/2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Profesi Penyuluh Pertanian, serta Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 43 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) bidang Penyuluhan Pertanian. Adapun, kompetensi penyuluh



yang disertifikasi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja.

Tuntutan profesionalisme penyuluh pertanian adalah hal yang mutlak harus dijalani oleh setiap penyuluh pertanian. Penyuluh pertanian merupakan ujung tombak pembangunan pertanian, yang berperan dalam mendampingi petani-petani di lapangan. Oleh karena itu, diperlukanlah sertifikasi profesi Penyuluh Pertanian yang bertujuan meningkatkan proses dan mutu hasil penyuluhan, serta meningkatkan profesionalisme Penyuluh Pertanian dalam proses pembinaan pelaku utama dan pelaku usaha pertanian. Diharapkan, melalui sertifikasi profesi Penyuluh Pertanian, akan dihasilkan Penyuluh Pertanian yang kompeten, berdaya saing, dan mampu mendukung program utama pembangunan pertanian.

Hal ini selaras dengan komitmen PTAR. Pertanian dan pengembangan ekonomi lokal termasuk dalam dua fokus utama program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat PTAR. General Manager Operations PTAR Rahmat Lubis mengatakan, "Lebih dari 70% masyarakat di Kecamatan Batangtoru berprofesi sebagai petani. Tak

hanya itu, Kecamatan Batangtoru sendiri merupakan salah satu sentra pertanian di Tapanuli Selatan dengan komoditas beras/padi." Oleh karena itu, Rahmat menegaskan bahwa PTAR akan terus berkomitmen dalam mendukung pengembangan sektor pertanian di Tapanuli Selatan, terutama untuk meningkatkan produktivitas dan jumlah area lahan pertanian.

Senior Manager Community PTAR Christine Pepah menambahkan, untuk membangun dan mengembangkan sektor pertanian di Tapanuli Selatan, pendampingan dari PPL yang berkualitas, andal, profesional, inovatif, proaktif, dan komunikatif sangat diperlukan.

"Sektor pertanian berkembang sangat pesat dan dinamis. Oleh karena itu, PPL yang tersertifikasi sangat dibutuhkan untuk mendampingi para petani. Mereka nantinya akan menjadi tempat konsultasi bagi para petani, pekebun, peternak, dan perikanan air tawar. Melalui pendampingan dari PPL terutama terkait dengan edukasi dan adopsi teknologi tepat guna, diharapkan produksi pertanian di Tapanuli Selatan terus meningkat, sehingga dapat mendorong kenaikan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan para petani dan keluarganya," jelas Christine.

Tidak hanya itu, menurut Christine, terwujudnya PPL yang kompeten dan andal, akan menjamin penyelenggaraan penyuluhan yang terjamin kualitasnya dan mendapatkan pengakuan dari kelompok dan masyarakat tani, sehingga semakin mampu mendukung pertanian Tapanuli Selatan ke arah yang lebih baik.

Bupati Tapanuli Selatan H. Dolly P. Pasaribu menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada PTAR atas inisiatif dan komitmennya bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dalam meningkatkan kualitas sektor pertanian.

"Kami akan mengawal dan terus mendukung pelatihan dan sertifikasi ini. Pertanian merupakan salah satu ujung tombak di Tapanuli Selatan, apalagi produksinya hingga saat ini cukup baik. Kami berharap pelatihan dan sertifikasi ini dapat mengoptimalkan sumber daya, memanfaatkan teknologi sehingga mengoptimalkan peran petani dan penyuluh dalam pencapaian program swasembada pangan di Tapanuli Selatan, serta mendorong meningkatnya petani milenial yang maju, modern, profesional, dan memiliki jiwa entrepreneurial," pungkas Dolly.

PTAR akan selalu mendorong kerja sama strategis dengan pemerintah maupun mitra lainnya, dalam mendorong berbagai program yang berkontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hingga saat ini, berdasarkan hasil pendampingan PTAR, luas lahan budidaya pertanian di Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru telah mencapai sekitar 150 hektare, yang terdiri dari budidaya pertanian organik seluas 2 hektare, budidaya penangkaran padi 10 hektare, budidaya pertanian padi konvensional 100 hektare, budidaya tanaman akar rimpang 3 hektare, dan budidaya jagung pipil 35 hektare.

"Jumlah petani yang mendapatkan program pendampingan dari PTAR juga telah mencapai sekitar 250 orang. Berbagai hasil pertanian mereka berhasil dipasarkan di luar Batangtoru dan Muara Batangtoru, yakni di Padangsidempuan, Sibolga, hingga Medan. Kami mendukung para petani tidak hanya melalui pengembangan kapasitas, tapi juga penyediaan sarana produksi pertanian, sistem irigasi, infrastruktur akses persawahan, asistensi sertifikasi produk, penguatan kelembagaan kelompok tani, hingga fasilitas produksi pascapanen serta akses pemasaran," rinci Christine.

Tak hanya itu, komitmen PTAR terhadap pengembangan pertanian di Tapanuli Selatan, khususnya Kecamatan Batangtoru dan Muara Batangtoru juga terlihat dari berbagai program lain yang telah dilakukan, di antaranya pengembangan ternak terpadu untuk kelompok pemuda desa, budidaya tanaman akar rimpang dan penjualan oleh kelompok masyarakat di dua desa, pengembangan kapasitas budidaya ikan, produksi bibit padi unggul dan tersertifikasi, padi organik, dan jagung pipil, pembangunan infrastruktur pertanian (seperti akses jalan dan perbaikan saluran irigasi), serta budidaya tanaman buah-buahan dalam pot. ■

Pola Makan Sehat selama Pandemi



Mengonsumsi makanan yang sehat sangat penting selama pandemi Covid-19. Apa yang kita makan dan minum dapat memengaruhi kemampuan tubuh kita untuk mencegah, melawan, dan pulih dari infeksi.

Meskipun tidak dapat secara langsung mencegah atau menyembuhkan infeksi Covid-19, pola makan sehat penting untuk mendukung sistem kekebalan tubuh. Selain itu, nutrisi yang baik juga dapat mengurangi risiko berkembangnya masalah kesehatan lain, termasuk obesitas, penyakit jantung, diabetes, dan beberapa jenis kanker.

Tips menjaga pola makan sehat.

1. Konsumsi berbagai jenis makanan, termasuk buah-buahan dan sayuran

- Setiap hari, pastikan menu makan terdiri dari kombinasi biji-bijian, kacang-kacangan, banyak buah dan sayuran segar, ditambah dengan beberapa makanan dari sumber hewani.
- Lebih baik, pilih makanan yang berjenis gandum utuh, seperti jagung yang belum diproses, oat, roti gandum, dan beras merah. Makanan-makanan ini kaya akan serat yang berharga dan dapat membuat kenyang lebih lama.
- Untuk camilan, pilih sayuran mentah, buah segar, dan kacang tawar.

2. Kurangi garam

- Batasi asupan garam hingga 5 gram (setara dengan satu sendok teh) sehari.
- Saat memasak dan menyiapkan makanan, gunakan garam secukupnya serta kurangi penggunaan saus dan bumbu asin (seperti kecap asin, kaldu, dan kecap ikan).

- Bereksperimenlah dengan bumbu dan rempah segar atau kering untuk menambah cita rasa masakan, sehingga tidak bergantung pada garam.
 - Periksa label pada makanan dan pilih produk dengan kandungan natrium yang lebih rendah.
- ## 3. Konsumsi lemak dan minyak dalam jumlah sedang
- Saat memasak, ganti mentega dan minyak goreng biasa dengan lemak yang lebih sehat, seperti minyak zaitun, kedelai, bunga matahari, atau jagung.
 - Pilih daging putih, seperti unggas dan ikan yang umumnya lebih rendah lemak daripada daging merah. Buang lemak yang terlihat pada daging dan batasi konsumsi daging olahan.
 - Pilih susu dan produk susu versi rendah lemak.
 - Hindari makanan yang diproses, dipanggang, dan digoreng, yang mengandung lemak trans yang diproduksi secara industri.
 - Cobalah lebih sering memasak makanan

dengan cara mengukus atau merebus daripada menggoreng.

4. Batasi asupan gula

- Batasi asupan makanan dan minuman manis, seperti minuman bersoda, jus buah dan minuman jus konsentrat cair dan bubuk, minuman beraroma, minuman energi dan olahraga, teh dan kopi siap minum, serta minuman susu beraroma.
- Pilih buah-buahan segar sebagai camilan manis, bukan kue kering, biskuit, dan cokelat.

5. Tetap terhidrasi, Minum air yang cukup

Hidrasi yang baik sangat penting untuk mengoptimalkan kesehatan. Minumlah air putih minimal delapan gelas atau sekitar 2 liter sehari. Air putih berguna untuk menjaga cairan dalam tubuh dan mencegah dehidrasi, yang berpengaruh besar terhadap kesehatan tubuh secara umum. ■

Galeri Martabe

Hobi fotografi dan mengabadikan momen di Tambang Emas Martabe dengan kamera dan handphone? Kirimkan saja foto-foto tersebut ke tim redaksi Tona Nadenggan? Silakan kirim ke Martabe.CorporateCommunications@agincourtresources.com.



Nadia Agdika Islami, Metallurgist Plant, Processing sedang mengamati tekanan di Reverse Osmosis Plant. Pengamatan tekanan ini bertujuan memastikan proses *reverse osmosis* berjalan dengan lancar sehingga dapat menurunkan kesadahan air, meminimalisasi terbentuknya kerak dan penyumbatan pipa serta peralatan lainnya di pabrik pengolahan. Juga berfungsi meningkatkan efisiensi proses elusi dan kemampuan adsorpsi karbon.



Petugas medis dari Laboratorium Klinik Prodia mempersiapkan peralatan sebelum melakukan tes cepat antigen untuk para karyawan PTAR. Pada masa pandemi COVID-19, PTAR melakukan tes cepat antigen acak bagi karyawan sebagai antisipasi penyebaran virus di area kerja.



Yuni Hasibuan, Data Entry, Training & Development dan Sara Azmi, Data Entry, Training & Development memasang data statistik keselamatan kerja. Selama lebih dari 3 tahun, PTAR mencatatkan tidak ada kecelakaan kerja yang menyebabkan kehilangan hari kerja atau Lost Time Injury (LTI), sejak 6 September 2017. Atas prestasi ini, PTAR menerima Penghargaan Pratama (Perunggu) untuk Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.



PT AGINCOURT RESOURCES

TAMBANG EMAS MARTABE

Jl. Merdeka Barat Km 2,5 Kelurahan Aek
Pining Batangtoru, Tapanuli Selatan
Sumatra Utara 22738
T. +62-21 8067 2000

KANTOR JAKARTA

Wisma Pondok Indah 2 Suite 1201
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Indah - Jakarta 12310
T. +62-21 8067 2000
www.agincourtresources.com

a member of ASTRA



Agincourt Resources